



PENGARUH PROAKTIF, INOVATIF, KEBERANIAN MENGAMBIL RESIKO TERHADAP KINERJA PADA PELAKU UMKM DI KOTA MAKASSAR DENGAN STRATEGI SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Khairin Magfira Hasram¹, Miftha Farild²
^{1,2} Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Proaktif, Inovatif, Keberanian Mengambil Resiko Terhadap Kinerja Pada Pelaku UMKM Di Kota Makassar Dengan Strategi Sebagai Variabel Moderasi. Penelitian ini menggunakan data primer, Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Snowball Sampling* dengan pengukuran menggunakan rumus Hair, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 170 responden. Dengan pengolahan data menggunakan SmartPLS (Partial Least Square) versi 3.0. Aplikasi ini juga digunakan untuk menguji atau mengetahui bagaimana hubungan variabel Pengaruh Proaktif, Inovatif, Keberanian Mengambil Resiko Terhadap Kinerja Pada Pelaku UMKM Di Kota Makassar Dengan Strategi Sebagai Variabel Moderasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan Proaktif Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Pelaku UMKM Kota Makassar, Inovatif Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Pelaku UMKM Kota Makassar, Keberanian Mengambil Resiko Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Pelaku UMKM Kota Makassar, Strategi tidak memoderasi Pengaruh Proaktif Terhadap Kinerja Pelaku UMKM Kota Makassar, Strategi memoderasi Pengaruh Inovatif Terhadap Kinerja Pelaku UMKM Kota Makassar, Strategi memoderasi Pengaruh Keberanian Mengambil Resiko Terhadap Kinerja Pelaku UMKM Kota Makassar.

Kata Kunci: Proaktif; inovatif; keberanian mengambil resiko; kinerja, strategi

ABSTRACT

This study was conducted to determine the Influence of Proactive, Innovative, Courage to Take Risks on Performance in MSME Actors in Makassar City with Strategy as a Moderating Variable. This study uses primary data, the sampling technique used in this study is Snowball Sampling with measurements using the Hair formula, so that the number of samples in this study was 170 respondents. With data processing using SmartPLS (Partial Least Square) version 3.0. This application is also used to test or find out how the relationship between the variables of the Influence of Proactive, Innovative, Courage to Take Risks on Performance in MSME Actors in Makassar City with Strategy as a Moderating Variable. Based on the results of the research that has been conducted, it shows that Proactive has a significant effect on the performance of MSME actors in Makassar City, Innovative has a significant effect on the performance of MSME actors in



Makassar City, Courage to take risks has a significant effect on the performance of MSME actors in Makassar City, Strategy does not moderate the effect of Proactive on the performance of MSME actors in Makassar City, Strategy moderates the effect of Innovative on the performance of MSME actors in Makassar City, Strategy moderates the effect of Courage to take risks on the performance of MSME actors in Makassar City.

Keywords: Productive; innovative; courage to take risks; performance; strategy

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. UMKM menjadi salah satu usaha yang saat ini menjadi sorotan karena memiliki peran strategis dalam membuka lapangan kerja, usaha baru dan berkontribusi besar dalam mendorong peningkatan produk domestik bruto (Hanggraeni et al., 2019) Hal ini dibuktikan berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, di Indonesia pada tahun 2019, terdapat 65,4 juta UMKM. Dengan jumlah unit usaha yang sampai 65,4 juta dapat menyerap tenaga kerja 123,3 ribu tenaga kerja. Ini membuktikan bahwa dampak dan kontribusi dari UMKM yang sangat besar terhadap pengurangan tingkat pengangguran di Indonesia. Berbagai data mendukung fakta bahwa keberadaan UMKM sangat dominan dalam perekonomian Indonesia. Hal ini terbukti bahwa UMKM merupakan sektor ekonomi nasional yang paling strategis sehingga menjadi perhatian kehidupan banyak orang dan menjadi tulang punggung perekonomian nasional.

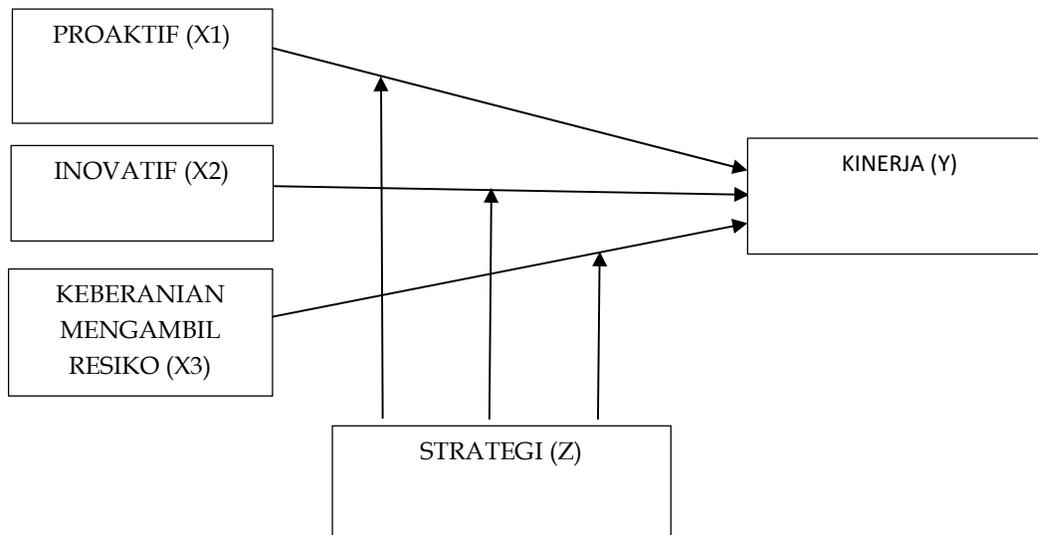
Meskipun peranan UMKM dapat membantu perekonomian Indonesia, namun masih banyak tantangan dan permasalahan yang harus dihadapi oleh pelaku UMKM. Menurut ASEAN Investment Report, Indonesia memiliki usaha mikro, kecil, dan menengah terbanyak di Kawasan ASEAN. Laporan tersebut mencatat jumlah UMKM di Indonesia pada tahun 2021 mencapai sekitar 65,46 juta unit. Jumlah ini jauh lebih tinggi di banding negara-negara tetangga, pada tahun 2021 UMKM Indonesia tercatat mampu menyerap 97% tenaga kerja, menyumbang 60,3% terhadap produk domestik bruto (PDB), serta berkontribusi 1,44% terhadap ekspor nasional. Proporsi serapan tenaga kerja UMKM Indonesia merupakan angka paling besar di ASEAN. Di negara-negara tetangga, UMKM hanya menyerap tenaga kerja dikisaran 35%-85%. Namun, dilihat dari kinerja UMKM Indonesia masih terbelah jauh dari negara- negara lain yaitu Myanmar yang UMKM-nya mampu menyumbang hingga 69,3% terhadap PDB setempat. UMKM Indonesia juga tertinggal dibanding UMKM Singapura yang kontribusi ekspornya mencapai 38,3%, Thailand 28,7%, Myanmar 23,7%, dan Vietnam 18,7% (Kautsar et al., 2020)

Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Hanifah (2011) menyebutkan bahwa penyebab lemahnya kinerja dan produktivitas UKM diduga kuat karena lemahnya karakter kewirausahaan serta belum optimalnya peran manajerial dalam mengelola usaha pada lingkungan bisnis yang cepat berubah. Berbagai hal tersebut yang menyebabkan UMKM di Indonesia mengalami kesulitan dalam ekspansi ke level

global. Sehingga kinerja usaha baik secara finansial dan non-finansial turut menjadi masalah yang dihadapi UMKM (Rizki Agung Putra et al., 2021)

Kinerja UKM adalah sebuah konsep yang digunakan untuk mengukur prestasi perusahaan dalam pasar terhadap suatu produk (Sani et al., 2022). Menurut Kotler & Armstrong (2012) kinerja sangat dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai bagi pelanggannya. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dikemukakan oleh (Rita Indah Mustikowati dan Reni Shinta Dewi, 2014) diantaranya orientasi kewirausahaan, inovasi, strategi bisnis, manajemen sumber daya manusia, karakteristik wirausahawan, dan karakteristik dari usaha itu sendiri. Orientasi kewirausahaan mengacu pada tiga aspek kewirausahaan yaitu proaktif, inovatif dan berani mengambil resiko.

Proaktif digambarkan sebagai penentu penting keberhasilan organisasi dan juga merupakan penentu yang mengarah kepada peningkatan efektivitas organisasi (Wilson & Puspitowati, 2022). Sikap proaktif juga berkaitan dengan implementasi, pengambilan tanggung jawab, dan melakukan apapun yang diperlukan untuk mewujudkan konsep inovatif (Goldsby et al., 2018). Inovatif mengacu pada suatu sikap wirausahawan untuk terlibat secara kreatif dalam proses percobaan terhadap gagasan baru yang memungkinkan menghasilkan produk atau jasa baru, baik untuk pasar sekarang maupun ke pasar baru. Berani mengambil risiko merupakan sikap wirausahawan yang melibatkan kesediaannya untuk mengikat sumber daya dan berani menghadapi tantangan dengan melakukan eksploitasi atau terlibat dalam strategi bisnis dimana kemungkinan hasilnya penuh ketidakpastian (Wilson & Puspitowati, 2022)



KERANGKA KONSEPTUAL

METODOLOGI

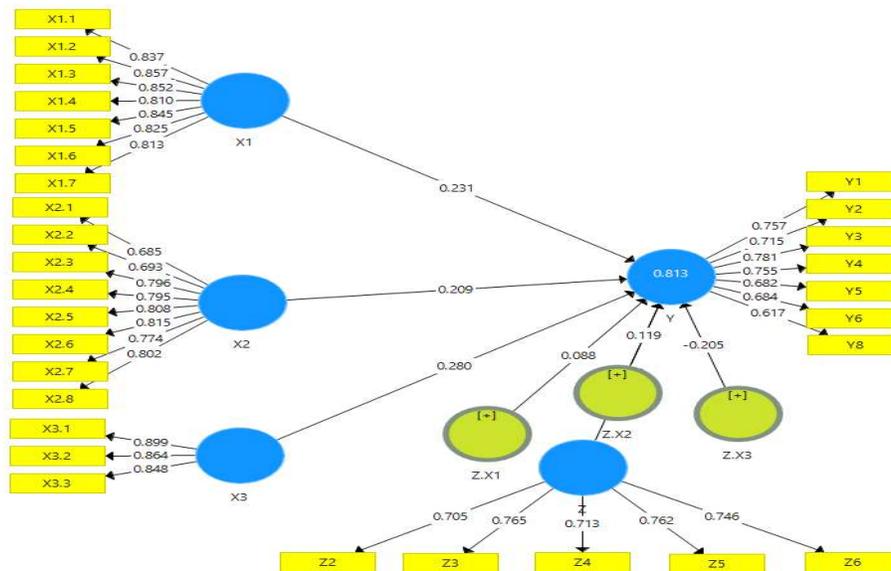
Penelitian ini menggunakan data primer, Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Snowball Sampling* dengan pengukuran menggunakan rumus Hair, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 170 responden. Dengan pengolahan data menggunakan SmartPLS (Parcial Least Square) versi 3.0.

HASIL

1. Pengujian Kualitas Data Melalui Penilaian Outer Model atau Measurement Model

a. Convergent Validity

Dalam evaluasi terhadap outer model, dimulai dengan melihat hasil dari convergent validity melalui loading faktor. Ukuran reflektif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi $> 0,7$ dengan konstruk yang ingin diukur. Menurut Chin dikutip oleh Ghozali, 2006 nilai outer loading antara 0,5 - 0,6 sudah dianggap cukup untuk memenuhi syarat *Convergent Validity*. Jadi untuk penelitian tahap awal menurut Ghozali skala pengukuran nilai 0,05 hingga 0,60 adalah nilai yang cukup memadai, sehingga dalam penelitian ini, batas *loading* yang digunakan yaitu *loading* faktor sebesar 0,60. Awal analisis data dalam penelitian ini mengeliminasi indikator yang memiliki *loading* faktor dibawah 0,60, kemudian selanjutnya peneliti memodifikasi dengan mengeksekusi Kembali model tersebut.



Gambar 4.1

Validitas Konvergen (*Convergen Validity*) juga dinilai melalui AVE (*Average Variance Extracted*). Suatu model yang mempunyai nilai AVE diatas 0,5 di kategorikan mempunyai validitas konvergen yang tinggi. Setelah eliminasi dari Loading factor yang di bawah 0,5 maka model tersebut mempunyai nilai AVE sebagai berikut:



Tabel AVE (Average Variance Extracted)

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
Proaktif	0.696
Inovatif	0.597
Keberanian Mengambil Resiko	0.759
Kinerja	0.511
Strategi	0.546

Sumber: Data diolah SmartPLS, 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini telah memenuhi syarat kedua validitas konvergen (*Convergent Validity*). Gabungan dari penilaian dari outer loading dan uji AVE (*Average Variance Extracted*) menjelaskan penelitian ini valid konvergen dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ketahap validitasi discriminant (*Discriminant Validity*).

b. *Discriminant Validity*

Ada 2 (dua) tahap untuk melihat apakah penelitian ini memiliki validitas discriminant yang baik, yaitu hasil *cross loading* dan hasil *fornell larcker criterion*. Mengukur nilai *cross loading* yang mana hasil *cross loading* harus bisa memperlihatkan bahwa indikator dari setiap konstruk harus memiliki nilai lebih tinggi dibanding indikator pada konstruk lainnya.

fornell larcker criterion, untuk mendapatkan *Discriminant Validity* yang baik dari suatu penelitian maka akar dari AVE pada konstruk harus lebih tinggi dibanding korelasi konstruk dengan variabel laten lainnya.

Tabel Fornell Larcker Criterion

Variabel	Proaktif	Inovatif	Keberanian Mengambil Resiko	Kinerja	Strategi
X1	0.834				
X2	0.683	0.773			
X3	0.729	0.740	0.871		
Y	0.748	0.757	0.793	0.715	
Z	0.532	0.645	0.508	0.709	0.739

Sumber: Data diolah SmartPLS, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai yang lebih tinggi ketika menjelaskan variabelnya sendiri dibandingkan dengan variabel lain pada kolom yang sama, ketika diamati *Proaktif* memiliki nilai 0,834 yang lebih tinggi dibandingkan *Inovatif*, *Berani Mengambil Resiko*, *Kinerja* dan *Strategi*. Maka dari itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa model data yang diuji dalam penelitian ini telah memenuhi syarat yang menunjukkan bukti bahwa konstruk pada model tersebut mempunyai



Discriminant Validity serta sebagai tahapan awal sebelum melakukan pengujian hipotesis setelah melewati berbagai rangkaian penelitian:

Composite Reliability

Dalam menguji reabilitas data konstruk dapat dilihat dari nilai *composite reliability*. *Composite reability* merupakan bagian yang digunakan untuk menguji nilai reliabilitas indikator-indikator pada suatu variabel. Menurut untuk dapat diterima secara spesifik pada penelitian eksploratori, nilai Composite Reliability yaitu berkisar antara 0,60 hingga 0,70.

Tabel Cronbach Alpha dan Composite Reliability

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
X1	0.927	0.941
X2	0.903	0.922
X3	0.840	0.904
Y	0.839	0.879
Z	0.792	0.857

Sumber: Data diolah SmartPLS, 2024

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa semua konstruk reliabel. Untuk nilai *Cronbach's alpha* dan *Composite Reliability* diatas 0,70 jadi dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam model penelitian ini memiliki *internal concistency reliability*. Berdasarkan data yang telah disajikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini memiliki *convergent validity* yang baik, *discriminant validity* yang baik, serta *internal consistency reliability* yang baik. Berikut tabel yang menunjukkan ringkasan validitas dan realibilitas.

Analisis Inner Model (Pengujian Model Struktur)

Inner model dapat dievaluasi dengan melihat stabilitas dari estimasi yang dinilai menggunakan uji *t* statistik yang dilihat melalui prosedur *bootstrapping* dalam (Wilson & Puspitowati, 2022). Pengujian model struktural dilakukan untuk melihat hubungan antara konstruk, nilai signifikan dan *R Square* untuk konstruk dependen Uji T dan signifikansi parameter jalur struktural, dimulai dengan melihat *R square* setiap variabel laten dependen. Adapun tabel dari hasil estimasi *R square* menggunakan *SmartPLS* sebagai berikut:

Tabel Hasil S-Quare

	R Square	R Square Adjusted
Kinerja	0.814	0.806



Sumber: Data diolah SmartPLS, 2024

Untuk mengetahui seberapa besar keberagaman variable independent dapat menjelaskan variabel dependen, dihitung koefisien determinasi (R^2). Nilai R^2 square dikatakan baik jika diatas 0,5 karena nilai R^2 square berkisar antara 0-1 (Sujarweni, 2015).

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa sifat korelasi (r) yang ditunjukkan adalah 0,814 atau nilai R^2 dari *Kinerja* senilai 0,806. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas yaitu *Proaktif, Inovatif, dan Berani Mengambil Resiko*. Dengan variabel terikat yaitu *Kinerja* dipengaruhi sangat kuat karena berada di interval korelasi antara 0,71-0,90.

Uji Hipotesis

Dasar Pengujian Hipotesis dalam penelitian ini yaitu menggunakan nilai yang terdapat pada *output path coefficients*. Menurut Ghazali, 2014 dalam (Lutfi & Rusdi Rapyayogha, 2021). nilai statistik dengan pengujian hipotesis, untuk alpha 10% nilai statistic yang digunakan yaitu 1,96. Jadi kriteria penerimaan/penolakan hipotesis ialah apabila t-statistik yang digunakan $> 1,96$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Penolakan/penerimaan hipotesis dengan probabilitas maka H_a diterima apabila nilai $p < 0,05$. Tabel output estimasi untuk pengujian model struktural dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Original Sample (O)	T Statistic (O/STDEV)	P Values	Significance Levels (P<5%)
Proaktif (X1)->Kinerja (Y)	0,231	2,616	0,005	S
Inovatif (X2)->Kinerja (Y)	0,209	2,201	0,014	S
Berani Mengambil Resiko (X3)->Kinerja (Y)	0,280	3,481	0,000	S
Strategi (Z) Proaktif (X1)->Kinerja	0,088	1,016	0,155	TS
Strategi (Z) Inovatif (X2)-	0,119	1,889	0,030	S



>Kinerja				
Strategi (Z) Berani Mengambil Resiko (X3)- >Kinerja	-0,205	2,567	0,005	S

Sumber: Data diolah SmartPLS, 2024

Catatan:

TS= Tidak Signifikan

S: Signifikan

Dalam *SmartPLS*, pengujian secara statistik setiap hubungan yang dihipotesiskan dilakukan dengan menggunakan simulasi yang dihitung dengan *bootstrap* terhadap sampel. Pengujian ini dilakukan untuk meminimalkan masalah ketidaknormalan data penelitian. Hasil pengujian dengan *Bootstrapping* dari analisis PLS adalah sebagai berikut:

DISKUSI

1. Pengaruh Proaktif Terhadap Kinerja Pelaku UMKM Kota Makassar

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, Proaktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Ini berarti bahwa menunjukkan relevannya kedua variabel. Dengan koefisien jalur yang ditemukan antara kedua variabel tersebut signifikan secara statistik. Hasil penelitian ini mengungkapkan dengan adanya sikap Proaktif maka akan meningkatkan kinerja pelaku UMKM di Kota Makassar.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proaktif mempengaruhi kinerja pelaku UMKM. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Liu et al., 2022) dan (Shell, 2016) membuktikan bahwa kepribadian proaktif berpengaruh positif terhadap kinerja pelaku UMKM.

2. Pengaruh Inovatif Terhadap Kinerja Pelaku UMKM di Kota Makassar

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh, variabel inovatif memiliki pengaruh positif terhadap kinerja. Hal tersebut dilihat dari nilai koefisien jalur antara dua variabel tersebut signifikan secara statistik. Dengan demikian hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa semakin tinggi variabel inovatif maka akan mempengaruhi peningkatan kinerja pelaku UMKM.

Hasil ini relevan dengan penelitian (Pailis et al., 2016) dan (Wilson & Puspitowati, 2022) bahwa inovasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dan kesimpulannya yaitu apabila inovasi mengalami peningkatan maka kinerja UMKM akan mengalami peningkatan pula.

3. Pengaruh Keberanian Mengambil Resiko Terhadap Kinerja Pelaku UMKM Kota Makassar



Berdasarkan hasil penelitian Keberanian mengambil resiko berpengaruh positif terhadap kinerja. Hal ini dilihat dari nilai koefisien jalur antara dua variabel tersebut signifikan secara statistik. Dengan demikian hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa semakin tinggi sikap keberanian mengambil resiko maka akan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja usaha.

Hasil ini sejalan dengan penelitian penelitian yang dilakukan oleh Arshad dalam (Wilson & Puspitowati, 2022) menyimpulkan bahwa kecenderungan dalam mengambil resiko serta penelitian (Bahri et al., 2019) menyimpulkan bahwa kecenderungan dalam mengambil resiko berpengaruh terhadap kinerja.

4. Pengaruh proaktif terhadap kinerja pelaku UMKM Kota Makassar Dengan Strategi Sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa proaktif berpengaruh positif terhadap kinerja dimoderasi oleh strategi tidak terbukti. Hal ini berarti tidak relevannya variabel strategi dalam memoderasi proaktif terhadap kinerja. Dengan nilai koefisien jalur yang ditemukan tidak signifikan secara statistik. Hal tersebut dikarenakan hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai koefisien jalur dan t-statistik yang lebih kecil dari nilai yang telah ditetapkan dari t-tabel.

5. Pengaruh Inovatif Terhadap Kinerja Pada Pelaku UMKM Kota Makassar Dengan Strategi Sebagai Variabel Moderasi

Hasil pengujian pada menunjukkan bahwa strategi dengan koefisien jalur 0,119 memiliki arah positif dan nilai signifikansi 0,003 yang berarti signifikan melalui hubungan inovatif terhadap kinerja. Dengan demikian, hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa Strategi mampu memperkuat hubungan antara inovatif terhadap kinerja.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Yu 2011 dalam (Mendoza-Silva, 2020). Dalam penelitiannya, diperoleh hasil bahwa proses inovasi dapat mempengaruhi kinerja melalui penerapan strategi terhadap perkembangan organisasi.

6. Pengaruh Keberanian Dalam Mengambil Resiko Terhadap Kinerja Dengan Strategi Sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, strategi berpengaruh signifikan dalam memoderasi keberanian mengambil resiko terhadap kinerja. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa strategi mampu memperkuat hubungan keberanian mengambil resiko terhadap kinerja.

Hasil analisis moderasi menunjukkan nilai signifikan pada hubungan X3 ke Y, sementara X3 - Z - Y juga menunjukkan angka yang signifikan. Dapat dikatakan bahwa variabel Strategi(Z) termasuk quasi moderasi yang memperkuat hubungan antara Keberanian mengambil resiko terhadap kinerja.



REFERENSI

- Bahri, A., Mulbar, U., & Suliana, A. (2019). Kajian Pemberdayaan UMKM Kota Makassar Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Pelaku Usaha. *Jurnal Inovasi Dan Pelayanan Publik Makassar*, 1(1), 37-53.
- Goldsby, M. G., Kuratko, D. F., Bishop, J. W., Kreiser, P. M., & Hornsby, J. S. (2018). Social proactiveness and innovation: The impact of stakeholder salience on corporate entrepreneurship. *Journal of Small Business Strategy*, 28(2), 1-15.
- Hanggraeni, D., Ślusarczyk, B., Sulung, L. A. K., & Subroto, A. (2019). The impact of internal, external and enterprise risk management on the performance of micro, small and medium enterprises. *Sustainability (Switzerland)*, 11(7). <https://doi.org/10.3390/su10022172>
- Kautsar, A., Kusumaningrum, T. M., & Chusnaini, A. (2020). Peran Kepemimpinan Wirausaha Dan Orientasi Wirausaha Terhadap Kinerja Keuangan IKM Makanan di Kota Kediri. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi Islam*, 05(April), 47-53.
- Liu, Y., Kim, C. Y., Lee, E. H., & Yoo, J. W. (2022). Relationship between Sustainable Management Activities and Financial Performance: Mediating Effects of Non-Financial Performance and Moderating Effects of Institutional Environment. *Sustainability (Switzerland)*, 14(3). <https://doi.org/10.3390/su14031168>
- Lutfi, M., & Rusdi Raprayogha. (2021). Kewirausahaan Perempuan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Makassar : Orientasi Kewirausahaan Dan Kinerja Dimasa Pandemi Covid 19. *YUME : Journal of Management*, 4(3), 581-592. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.455>
- Mendoza-Silva, A. (2020). Innovation capability: a systematic literature review. *European Journal of Innovation Management*, 24(3), 707-734. <https://doi.org/10.1108/EJIM-09-2019-0263>
- Pailis, E. A., Suroto, B., Hadiyati, & Fatkhurahman. (2016). The Influence of Partnerships and Self-concept for the Courage to Take Risks and Their Impact on the Achievements Sought of Small Industries in the City of Pekanbaru. *American Journal of Economic*.
- Rizki Agung Putra, M., Firdausi Nuzula, N., & Khalid Mawardi, M. (2021). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Akses Keuangan Terhadap Kinerja Usaha. *Profit*, 15(01), 84-94. <https://doi.org/10.21776/ub.profit.2021.015.01.9>
- Sani, F., Syahrial, H., & Isnaniah, I. (2022). Pengaruh Kepercayaan Diri dan Berani Mengambil Resiko Terhadap Niat Berwirausaha pada Masyarakat Kelurahan SEKIP Kecamatan Medan Petisah. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 3(1), 67-78. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v3i1.990>
- Shell, A. (2016). *Pengaruh Restrukturisasi KUR, Efektivitas Penggunaan Dana KUR Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Pengguna KUR di Kabupaten Buleleng ditengah Pandemi COVID-19*. 1-23.
- Wilson, H., & Puspitowati, I. (2022). Pengaruh Inovasi, Pengambilan Risiko, Proaktif,



Otonomi dan Agresivitas Bersaing terhadap Kinerja UKM di Jakarta Barat. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(1), 115.
<https://doi.org/10.24912/jmk.v4i1.17174>